

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

*According to Reason and Bradbury as a Ernie Stringer's opinion extend this vision by describing action research as "a participatory, democratic process concerned with developing practical knowing in the pursuit of worthwhile human process, grounded in a participatory worldview which we believe is emerging at this historical moment. It seeks to bring together action and reflection, theory and practice, in participation with others, in the pursuit of practical solutions to issues of pressing concern to people, and more generally the flourishing of individual persons and their communities."*² (menurut Reason dan Bardbury yang dikutip oleh Ernie Stringer memperluas visi ini dengan menggambarkan penelitian tindakan sebagai sebuah proses demokrasi partisipatif yang bersangkutan dengan pengetahuan pengembangan praktis dalam mengejar proses manusia yang berharga, didasarkan pada pandangan dunia partisipatif yang kami percaya merupakan sejarah yang muncul pada saat ini. Ia berusaha untuk menyatukan aksi dan refleksi, teori dan praktek, partisipasi dengan orang lain, dalam mengejar solusi praktis untuk masalah menekan perhatian orang, dan lebih umum maraknya orang-orang individu dan komunitas)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Maret – 30 April 2011

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

² Ernie Stringer, *Action Research in Education*, (New Jersey: Library Congress, 2008), p.

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

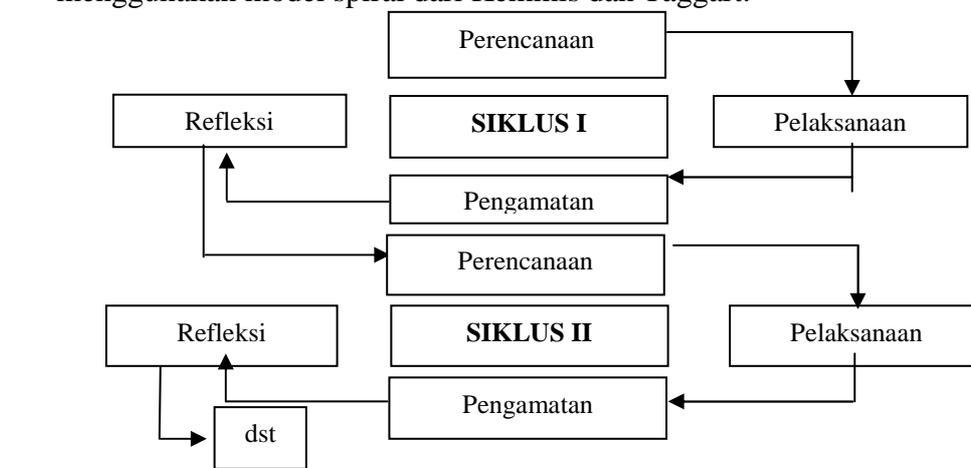
Dalam penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.³ Yang menjadi kolaborator disini adalah guru mata pelajaran fiqih di MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang yaitu Ifah, S.Ag

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart.⁴



³ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

Proses pembelajaran pra siklus ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan metode biasa yaitu ceramah dan tanya jawab, untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti memberikan kuis pada siswa mengenai materi ketentuan kurban.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
- 3) Menyusun Kuis

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama
- 2) Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengetahui materi ketentuan kurban
- 3) Guru menerangkan materi ketentuan kurban
- 4) Guru melakukan tanya jawab.
- 5) Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa
- 6) Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi ketentuan kurban minimal 5 paling banyak 10 pertanyaan sebagaimana yang diterangkan guru.
- 7) Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman sampingnya kirinya.
- 8) Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, guru meminta tiap siswa untuk membaca pertanyaan yang ada.
- 9) Guru menginstruksikan kepada setiap siswa yang mendapat pertanyaan dan membacanya jika pertanyaan juga ingin ia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tandan centang (√), jika tidak berikan langsung kepada teman disamping kananya.

- 10) Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, guru meminta siswa untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat itu carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
- 11) Guru meminta siswa yang telah mendapat kertas pertanyaannya lagi untuk memberi respon kepada pertanyaan tersebut dengan menjawab langsung secara singkat.
- 12) Selanjutnya guru meminta beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis dan yang mendapat tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
- 13) Guru menyuruh semua siswa untuk mengumpulkan semua kertas.
- 14) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi
- 15) Guru memberikan kuis berjumlah 10 soal
- 16) Guru mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih materi pokok kurban diantaranya keaktifan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan membuat pertanyaan, keaktifan dalam menjawab pertanyaan, keaktifan dalam kerja dalam kelompok. Hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya guru dan kolaborator melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti melakukan proses pelaksanaan strategi *questions student have* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang sebagai upaya perbaikan pada siklus I. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- b) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan strategi *questions student have* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang, yang telah direncanakan.

3) Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

4) Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya guru dan kolaborator melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya .

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum sekolah.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁶

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan peserta didik kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang ketika melakukan penerapan strategi *questions student have* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok kurban dengan menggunakan panduan LOS. Observasi ini dilakukan oleh kolaborator.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 45

⁶ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Sie Surabaya, Surabaya; 1996), cet. 4, hlm. 40

⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁸

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang setelah melakukan penerapan strategi *questions student have* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok kurban sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Peserta didik mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B. Peserta didik aktif membuat pertanyaan
- C. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan
- D. Peserta didik aktif dalam membacakan kartu

Tabel 1

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Hal-hal yang diamati				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

- Keterangan A. Keaktifan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
 B. Keaktifan membuat pertanyaan
 C. Keaktifan dalam menjawab pertanyaan
 D. Keaktifan dalam kerja dalam kelompok

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

Tabel 2 Contoh Tabel Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang dengan menggunakan strategi *questions student have*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \times 100 \%$$

H. Indikator Pencapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

- Meningkatnya hasil belajar pembelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang dengan menggunakan strategi *questions student have*, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80%
- Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *questions student have* yang mencapai 80%.